

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tradisi Melangun SAD di Kecamatan Air Hitam merupakan Tradisi yang dilakukan secara turun temurun ketika terdapat sanak saudara yang meninggal dunia. Tradisi ini masih dipertahankan oleh SAD hingga saat ini, namun bagi SAD yang telah memeluk agama Tradisi ini telah ditinggalkan.
2. Tradisi Melangun di Kecamatan Air Hitam telah mengalami perubahan dalam pelaksanaannya, hal ini dilihat dari adanya perubahan jarak melangun yang pada saat ini hanya dilakukan dengan jarak yang dekat, waktu melangun yang saat ini hanya dilaksanakan dengan waktu yang singkat dan peserta yang mengikuti tradisi melangun yang pada saat ini hanya dilaksanakan oleh keluarga inti saja.
3. Pergeseran tradisi melangun juga dilihat dari potret kebudayaan sebagai sistem norma yang dilihat dari kebiasaan masyarakat SAD yang dimana pada saat ini tidak ada kegelisahan ketika mereka tidak melaksanakan tradisi melangun ketika terdapat saudara yang meninggal, adanya perubahan tata kelakuan masyarakat SAD yang pada saat ini terdapat beberapa ketabuan yang sudah berubah, perubahan lembaga melangun dan lembaga dasar pada masyarakat SAD dimana pada masa lampau tradisi melangun di pimpin oleh Tumenggung dan seluruh anggota ketumenggung akan mengikuti tradisi melangun tanpa adanya rasa terpaksa dari setiap anggota tersebut namun seiring berjalannya waktu pada saat ini tradisi melangun dipimpin oleh

kepala keluarga dan peserta yang mengikuti tradisi melangun hanya keluarga inti saja, adanya pergeseran hukum pada saat ini dimana pada masa lampau masyarakat SAD yang tidak ikut melaksanakan tradisi melangun akan mendapatkan hukuman ataupun sanksi baik fisik maupun materi namun pada saat ini masyarakat SAD yang tidak melangun tidak akan diberikan hukuman. Adanya pergeseran nilai tradisi melangun bagi masyarakat SAD, pergeseran ini dapat dilihat dari adanya beberapa masyarakat SAD yang menganggap bahwa tradisi melangun tidak begitu berarti sehingga suatu kesedihan dapat dihilangkan dengan cara lain selain melangun.

4. Perubahan tradisi melangun dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu adanya perubahan kepercayaan masyarakat SAD bahwa saat ini melangun tidak harus dilakukan dengan waktu yang lama, adanya kemungkinan mobilisasi yang masuk ke dalam masyarakat SAD dan adanya control sosial yang pada saat ini tidak berfungsi lagi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat menarik saran bahwa penelitian ini telah menjelaskan tradisi melangun pada saat ini telah mengalami perubahan dalam skema pelaksanaannya, baik jarak melangun, waktu melangun hingga peserta melangun. Penulis berharap dengan adanya perubahan tradisi melangun pada saat ini, masyarakat SAD tetap melakukan Tradisi ini dengan skema pelaksanaan yang baru sehingga ketika masyarakat SAD melakukan Tradisi ini masyarakat tersebut masih bisa menjalankan aktivitas-aktivitas seperti biasanya, terlebih pada aktivitas ekonomi agar masyarakat SAD dapat hidup dengan layak dan Tradisi ini masih terus ada.